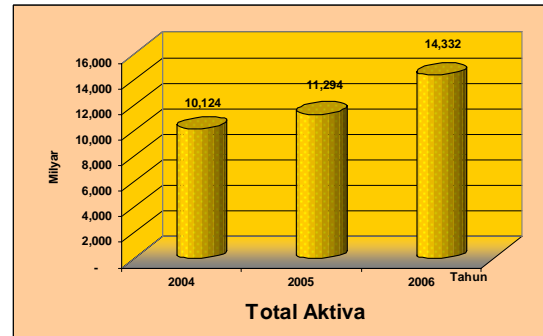


Perkembangan Hasil Usaha

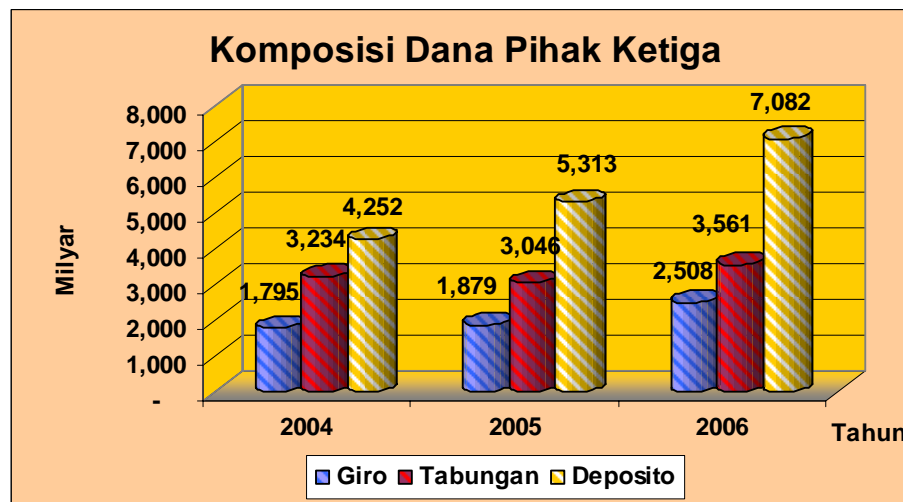
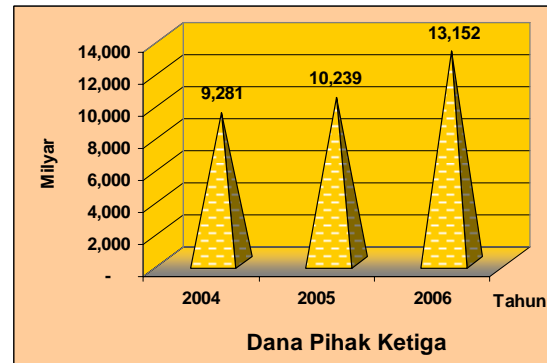
TOTAL AKTIVA

Total Aktiva Bank Ekonomi Raharja per 31 Desember 2006 mencapai Rp. 14.331.509 juta meningkat sebesar Rp. 3.037.374 juta atau naik 26,89 % dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2005. Peningkatan ini lebih disebabkan oleh meningkatnya Dana Pihak Ketiga sebesar Rp. 2.913.238 juta terutama pada Deposito yang diperoleh pada tahun 2006.



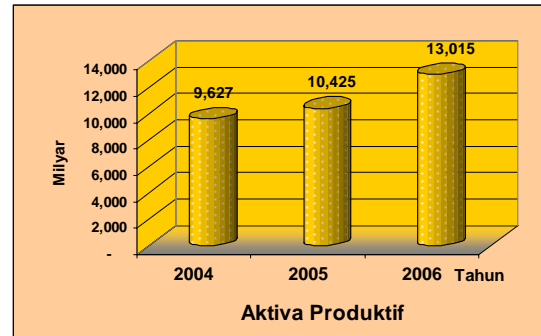
TOTAL DANA PIHAK KETIGA

Pada tahun 2006, Bank Ekonomi Raharja berhasil mempertahankan kepercayaan masyarakat yang terlihat dari meningkatnya jumlah simpanan sebesar 28,45 % dari tahun 2005 menjadi sebesar Rp. 13.151.940 juta pada tahun 2006. Kenaikan terbesar berasal dari kenaikan Deposito sebesar Rp. 1.769.071 juta, Giro meningkat sebesar Rp. 628.810 juta, sedangkan Tabungan sebesar Rp. 515.257 juta.



TOTAL AKTIVA PRODUKTIF

Komposisi aktiva produktif per 31 Desember 2006, selain kredit masih didominasi oleh penempatan – penempatan dana pada *treasury assets* seperti efek – efek (46,33 %), namun dilakukan secara selektif dengan tingkat risiko kredit yang rendah seperti pada Sertifikat Bank Indonesia, surat – surat berharga yang dikeluarkan oleh Pemerintah ataupun BUMN, berperingkat baik, mempunyai tingkat suku bunga yang relatif baik serta nilai ATMR yang rendah.



Jumlah Aktiva Produktif Tahun 2006 dan 2005

(dalam jutaan rupiah)

JENIS AKTIVA PRODUKTIF	31 Desember 2006		31 Desember 2005	
	Total	%	Total	%
Penempatan pada Bank Lain	980.130	7,53	964.422	9,25
Efek – Efek	6.030.068	46,33	3.755.451	36,02
Kredit yang diberikan	5.575.711	42,84	5.400.638	51,81
Penyertaan pada pihak ketiga	0	0	0	0
Tagihan kepada pihak ketiga	56.867	0,44	44.208	0,43
Komitmen dan Kontijensi kepada pihak ketiga	372.066	2,86	260.045	2,49
Total	13.014.842	100,00	10.424.764	100,00

KREDIT

Berdasarkan sektor ekonomi

Adapun jumlah kredit yang diberikan sebelum dikurangi penyisihan kerugian mengalami kenaikan sebesar Rp. 175.073 juta atau 3,24 % dari sebesar Rp. 5.400.638 juta tahun 2005 menjadi sebesar Rp. 5.575.711 juta di tahun 2006.

Dilihat dari komposisi kredit yang di berikan berdasarkan sektor ekonomi, terbanyak disalurkan dalam bentuk kredit sektor perdagangan, restoran dan hotel yaitu 41,25 % dan industri pengolahan sebesar 29,82 %.

**Rincian Kredit yang diberikan menurut Sektor Ekonomi
per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005**

(dalam jutaan rupiah)

SEKTOR EKONOMI	31 Desember 2006	%	31 Desember 2005	%
Perdagangan, restoran dan Hotel	2.299.824	41,25	2.207.081	40,87
Industri pengolahan	1.662.710	29,82	1.715.927	31,77
Jasa-jasa dunia usaha	576.734	10,34	483.138	8,95
Jasa-jasa sosial / masyarakat	68.860	1,23	62.661	1,16
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	241.870	4,34	211.102	3,90
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	254.949	4,57	235.228	4,36
Listrik, gas dan air	0	0	1.314	0,02
Konstruksi	219.671	3,94	197.134	3,65
Pertambangan	18.755	0,34	5.214	0,10
Lain-lain	232.338	4,17	281.839	5,22
TOTAL	5.575.711	100,00	5.400.638	100,00

Berdasarkan Jenis Penggunaan Kredit

Berdasarkan jenis penggunaan, kredit yang diberikan Bank Ekonomi Raharja masih dinominasi oleh Kredit Modal Kerja yaitu sebesar

Rp. 4.369.691 juta mengalami kenaikan sebesar Rp. 330.142 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**per 31 Desember 2006 dan 2005
Rincian Kredit yang diberikan menurut Jenis Penggunaan**

(dalam jutaan rupiah)

JENIS KREDIT	31 Desember 2006		31 Desember 2005	
	Total	%	Total	%
Kredit Modal Kerja	4.369.691	78.37	4.039.549	74.80
Kredit Investasi	888.269	15.93	965.050	17.87
Kredit Konsumsi	221.038	3.96	267.120	4.95
Kredit Sindikasi	0	0	68.351	1.27
Kredit Karyawan	11.280	0.20	14.769	0.27
Kredit Impor	69.481	1.25	31.496	0.58
Kredit Ekspor	15.952	0.29	14.303	0.26
TOTAL	5.575.711	100	5.400.638	100

Jumlah kredit yang diberikan kepada Real Estate pada tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar Rp. 51.263 juta dibandingkan dengan tahun 2005. Adapun rincian pemberian kredit kepada real estate adalah sebagai berikut:

**Jumlah dan Persentase Kredit kepada Real Estate
per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005**

(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2006	%	31 Desember 2005	%
Real Estate	423.393	7,59	372.130	6,89
Lainnya	5.152.318	92,41	5.028.508	93,11
Total	5.575.711	100,00	5.400.638	100,00

Kredit yang diberikan kepada Group dan Pihak Terafiliasi adalah sebesar Rp. 269.046 juta atau 4,83% dari total kredit yang diberikan pada tahun 2006. Mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 48.524 juta.

**Jumlah dan Persentase Kredit yang Diberikan kepada Grup
per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005**

(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2006	%	31 Desember 2005	%
Kredit yang diberikan kepada Grup dan Perusahaan Terafiliasi	269.046	4,83	220.522	4,08
Lainnya	5.306.665	95,17	5.180.116	95,92
Total Kredit	5.575.711	100,00	5.400.638	100,00

**Jumlah dan Persentase KUK yang diberikan
per 31 Desember 2006 dan 2005**

(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2006	31 Desember 2005
Total KUK	199.156	217.478
Rasio KUK	3,57%	4,32%

**Penggolongan Kolektibilitas Kredit
per 31 Desember 2006**

(dalam jutaan rupiah)

NO.	Kolektibilitas	Jumlah	Persentase (%)
1.	Lancar	5.248.477	94,13
2.	Dalam Perhatian Khusus	186.872	3,35
3.	Kurang Lancar	104.172	1,87
4.	Diragukan	13.526	0,24
5.	Macet	22.664	0,41
	TOTAL	5.575.711	100,00

**Total Kredit Indirect
Per 31 Desember 2006 dan 2005**

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
Bank Garansi	191.749	163.760
L/C	180.317	96.285
TOTAL	372.066	260.045

AKTIVA PRODUKTIF BERMASALAH

Rasio aktiva produktif bermasalah (*non-performing*) terhadap total aktiva produktif mengalami kenaikan sebesar 0,60 % dari sebesar 0,48 % pada tahun 2005 menjadi sebesar 1,08 % pada tahun 2006.

**Kolektibilitas aktiva Produktif
per 31 Desember 2006 dan 2005**

(dalam jutaan rupiah)

Kualitas Aktiva Produktif	Posisi akhir Desember 2006	%	Posisi akhir Desember 2005	%
Lancar	12.679.541	97,42	10.231.537	98,15
Dalam Perhatian Khusus	194.457	1,49	142.864	1,37
Kurang Lancar	104.316	0,80	30.686	0,29
Diragukan	13.864	0,11	9.237	0,09
Macet	22.664	0,18	10.440	0,10
Total	13.014.842	100,00	10.424.764	100,00

PEMENUHAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF (PPAP)

PPAP yang dibentuk bank sebesar Rp. 106.064 juta atau sebesar 117,86 %. Adapun perincian pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) posisi 31 Desember 2006 sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

Kualitas	PPAP yang telah dibentuk Bank
Lancar	80.803
DPK	4.623
Kurang Lancar	8.908
Diragukan	4.277
Macet	7.453
Total	106.064
Rasio PPAP	117,86 %

JUMLAH KREDIT YANG DIJADWALKAN KEMBALI

Selama tahun 2006, Bank melakukan restrukturisasi kredit terhadap 6 Debitur sebesar Rp. 8.341 juta. Adapun outstanding total restrukturisasi kredit sampai dengan posisi Desember 2006 sebesar Rp. 9.173 juta.

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pendapatan bunga bersih naik sebesar Rp. 33.947 juta atau 8,10 % yaitu dari sebesar Rp. 419.099 juta tahun 2005 menjadi sebesar Rp. 453.046 juta pada tahun 2006. Kenaikan pendapatan bunga bersih disebabkan adanya kenaikan pendapatan bunga sebesar Rp.

472.461 juta atau sebesar 46,06 %. Kenaikan pendapatan bunga terutama berasal dari kenaikan pendapatan bunga kredit yang diberikan Rp. 220.378 juta atau 37,23 % dan pendapatan dari efek – efek sebesar Rp. 207.369 atau 55,24 %.

Pendapatan bunga dan Beban bunga tahun 2006 dan 2005

(dalam jutaan rupiah)

Pos – Pos	2006	2005
Pendapatan Bunga		
Penempatan pada bank lain	47.968	21.078
Efek - efek (termasuk obligasi Pemerintah)	582.784	375.415
Giro pada bank lain	22.005	8.036
Kredit yang diberikan	812.302	591.924
Provisi dan Komisi	33.130	29.274
Jumlah Pendapatan bunga	1.498.189	1.025.727
Beban Bunga		
Giro	87.154	52.127
Tabungan	229.607	179.361
Deposito berjangka	692.600	346.613
Premi penjaminan pemerintah	28.103	21.547
Lainnya	7.680	6.981
Jumlah beban bunga	1.045.143	606,629
Pendapatan bunga bersih	453.046	419.098

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2006 meningkat sebesar Rp. 19.390 juta atau 40,68 % dari tahun 2005. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya kerugian yang

belum direalisasi dari efek – efek sebesar Rp. 10.925 juta, kenaikan komisi dan provisi lainnya sebesar Rp. 2.902 juta.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 33.859 juta atau 16,90 % dari Rp. 200.381 juta pada tahun 2005 menjadi Rp. 234.240 juta pada tahun 2006. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan beban tenaga kerja sebesar Rp. 15.067 juta atau sebesar 12,09 % dari Rp. 124.625 juta pada tahun 2005

menjadi Rp. 139.691 juta pada tahun 2006 karena kenaikan skala gaji pada tahun 2006. Selain itu, kenaikan beban operasional lainnya disebabkan pula oleh kenaikan Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp. 6.456 juta yaitu dari Rp. 134.911 pada tahun 2005 menjadi Rp. 141.367 juta pada tahun 2006.

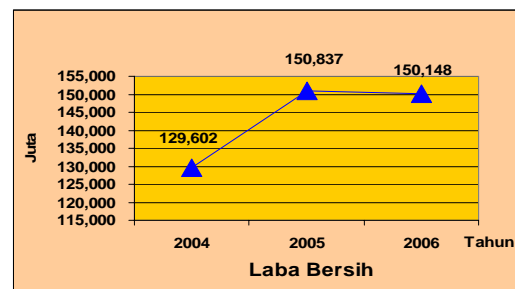
Pendapatan Operasional Lainnya dan Beban Operasional Lainnya tahun 2006 dan 2005

(dalam jutaan rupiah)

Pos – Pos	2006	2005
Pendapatan Operasional Lainnya		
Provisi dan komisi lainnya – bersih	45.563	42.661
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari efek	10.926	(9.946)
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	4.044	6.019
Keuntungan realisasi dari efek - bersih	951	2.636
Pendapatan lainnya bersih	5.561	6.284
Total Pendapatan Operasional Lainnya	67.045	47.654
Beban Operasional Lainnya		
Beban umum dan administrasi	141.367	134.910
Beban tenaga kerja	139.691	124.625
Total Beban Operasional Lainnya	301.284	248.035
Total Beban Operasional Lainnya - Bersih	234.240	200.381
Total Laba Operasional	218.806	218.718

LABA

Laba ditahan meningkat Rp. 150.148 juta atau 27,91 % dari sebesar Rp. 537.889 juta pada tahun 2005 menjadi sebesar Rp. 688.037 juta pada tahun 2006. Laba sebelum pajak menurun Rp. 798 juta atau sebesar 0,36 % dari sebesar Rp. 218.661 juta pada tahun 2005 menjadi sebesar Rp. 217.863 juta. Pada tahun 2006, Laba tahun berjalan (laba bersih) menurun 0,46 % dibandingkan dengan tahun 2005 menjadi Rp. 150.148 juta.



FAKTOR PERMODALAN

Rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2006 adalah sebesar 14,00 % atau naik sebesar 0,97 % dibandingkan dengan tahun 2005 dan diatas

ketentuan minimum Bank Indonesia. Total modal dalam perhitungan CAR sebesar Rp. 883.256 juta dan Total ATMR sebesar Rp. 6.308.372 juta.

TINGKAT KESEHATAN BANK

Bank Ekonomi Raharja melaksanakan sistem penilaian tingkat kesehatan dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal

31 Mei 2004. Tingkat kesehatan Bank Ekonomi Raharja untuk posisi Desember 2006 adalah sebagai berikut:

FAKTOR	PERINGKAT
Permodalan	2
Kualitas Aktiva Produktif	2
Manajemen	2
Rentabilitas	2
Likuiditas	2
Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar	1
Hasil Akhir	2